

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul :

**Hubungan antara Dukungan Sosial dan *Self Esteem* pada Anak Asuh yang Tinggal di Panti Asuhan**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi  
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia  
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S-1 Psikologi  
Pada Tanggal

Oleh:

MUHAMMAD NAJIH

11320139

Mengesahkan,

Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Ketua Program Studi

Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi

Dewan Penguji

Tanda tangan,

1. ....

\_\_\_\_\_

2. ....

\_\_\_\_\_

3. ....

\_\_\_\_\_

## PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Muhammad Najih  
NIM : 11320139  
Program Studi : Psikologi  
Judul : Hubungan Antara Dukungan Sosial dan *Self Esteem* pada Anak Asuh yang Tinggal di Panti Asuhan

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penelitian ini dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi oleh Universitas Islam Indonesia. Karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila dikemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan oleh Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 2015

Muhammad Najih

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Atas ujian Tuhan yang sangat sempurna, saya ingin meminta maaf dan rela menaruh kepala yang sangat berat ini kepada:*

*Abah Ali Mashar dan Bue Siti Zuhroh yang masih rela mencurahkan air mata dan keringatnya untuk anak yang nakal ini. Kakakku Muhammad Zacky Muharrom yang masih setia dengan Al-Qur'an dan tradisionalisme pesantren, adikku Lia Tsiqqoh yang sedang berketat dengan nadzoman Al-fiyah dan pembaca yang giat novel-novel Pramudya Ananta Toer, serta adik kecilku Malia Sari Dina Kamila sosok jelita yang menjadi salah satu alasan sampai hari ini penulis masih ingat untuk pulang ke rumah.*

**HALAMAN MOTTO**



## PRAKATA

Do'a dan tambatan hati tak pernah bergeser sedetikpun dari penguasa bumi para manusia yang sejati, Tuhan. Semoga luberan air kehidupan selalu tercurahkan kepada makhluk-makhluknya yang sudah sepantasnya bersyukur terhadap angin yang masih berhembus masuk ke tubuh dan darah yang masing mengalir ke seluruh jaringan memberikan kehidupan. Dzat yang mengetahui setiap apapun termasuk kehendak makhluk yang penuh prasaangka, baik prasangka terhadap sesama makhluk maupun prasangka terhadap Dzat itu sendiri. Tak mampu satupun yang menyekutukan, uang, kekuasaan, pekerjaan, kelulusan, bahkan ijazah hanyalah tuhan-tuhan remeh yang tunduk pada Tuhan Sejati, Allah SWT. *Naudzubillah* bagi siapapun yang mempertuhankan hal-hal tersebut.

Selain itu, sudah sepatutnya salam kita haturkan kepada makhluk sang maksum yang rela bercampur dan membagi pesan yang dibawanya kepada kita semua. *Ana madinatul 'ilm wa 'aliyyu babuha* begitu sabda beliau. Peran beliaulah sehingga umat manusia di bumi ini mampu merasakan ilmu pengetahuan yang sangat menyilaukan, beliau telah menjadi pelopor lahirnya renesaince abad pertengahan jauh sebelum eropa merasakan itu. Sehingga, sudah sepatutnya penulis menikmati jerih payah Sang Nabi sebagai bentuk rasa terima kasih kepada beliau atas dibukanya jembatan ilmu dan menunjukkan di mana pintunya.

Semangat yang sangat eksploitatif itulah yang kemudian menggerakkan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Hubungan Antara Dukungan Sosial dan *Self Esteem* pada Anak Asuh yang Tinggal di Panti Asuhan”**. Pada akhirnya sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak

permintaan maaf dan kemudian terima kasih kepada semua yang telah bahu membahu membantu penulis selama ini, khususnya kepada:

1. Abah Ali Mashar dan Bue Siti zuhroh yang masih rela mencurahkan air mata dan keringatnya untuk anak yang nakal ini. Kakakku Muhammad Zacky Muharrom yang masih setia dengan Al-Qur'an dan tradisionalitas pesantren, adikku Lia Tsiqqoh pembaca yang giat novel-novel Pramudya Ananta Toer, serta adik kecilku Malia Sari Dina Kamila salah satu alasan sampai hari ini penulis masih ingat untuk pulang ke rumah.
2. Bapak Dr. rer.nat Arief Fahmie, MA selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
3. Ibu Mira Aliza Rahmawati, S.Psi., M.Psi selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik penulis selama mengikuti perkuliahan di Program Studi Psikologi FPSB UII.
4. Dosen pembimbing skripsi Bapak Susilo Wibisono, S.Psi, MA yang tidak hanya membimbing skripsi tetapi juga menjadi teman diskusi yang menyenangkan dalam bidang keilmuan apapun.
5. Orang-orang yang penulis anggap sebagai guru penulis di Yogyakarta meskipun secara langsung menyampaikan ketidaksediaannya menjadi guru bagi penulis, Gus Nasruddin Al-anshori dan Kyai D. zawawi Imron (pengasuh Pondok Pesantren Budaya Ilmu Giri, Imogiri), Dr. Aris Wahyudi, S.Sn., M.Hum (dosen di Program Studi Pendalangan Fakultas Seni Pertunjukan ISI) dan Bapak Iman Budhi Santosa yang tidak bisa penulis

diskripsikan sebagai apa sebenarnya beliau. Guru-guru tersebut sebenarnya secara langsung tidak memiliki kontribusi terhadap kuliah penulis namun tetap peduli kepada penulis dengan mendorong agar tetap menyelesaikan skripsi yang sederhana ini.

6. Sahabat-sahabat satu angkatan PMII Komisariat Wahid Hasyim-UII, Afiya, Imron, Ubed, Rohil, Ani, Putri, Linda, Mey, Ririn, Dian, Mumun, Zia, Peye yang ternyata tidak hanya menjadi sahabat tetapi lebih dari itu kalian adalah keluarga kedua bagi penulis. Senior-senior dan Kader-kader yang telah rela selalu meluangkan waktu untuk senam otak tanpa melihat waktu.
7. Teman-teman di Forum Diskusi Lentera Yantra, Mbah Nyong sebagai orang yang di-tua-kan yang rela setiap minggu bolak-balik UII-ISI hanya untuk ikut berkontribusi menceraskan mahasiswa-mahasiswa UII, Anggit yang tidak pernah mau dewasa, Samsul sang pelopor, Rizan, Dana, Beni, Bowo, Ara, Dayat, dan semua yang pernah berkontribusi bagi kelangsungan dan terbentuknya forum diskusi ini.
8. Komunitas KAGEM yang selalu meluangkan waktunya untuk menanggapi kegelisahan-kegelisahan penulis dalam menghayati kehidupan, khususnya Ibu Ayik selaku Founder Kagem.
9. Seluruh komunitas yang pernah penulis singgahi di bumi Yogyakarta ini dengan karakternya masing-masing, IKAMARU, Al-khidmah Kampus, JAFANA, HMJ Psikologi UII dan beberapa yang mungkin penulis lupa.
10. Sahabat-sahabat karib Amer, Obay, Baihaki, Ibnu dan semuanya hidup ternyata terlalu indah untuk dilewatkan sedetikpun dengan nabi palsu.

11. Dosen-dosen di lingkungan UII, yang tidak pernah bisa penulis deskripsikan dengan kata-kata.

Yogyakarta, 2015

Muhammad Najih

